

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dalam materi membaca cerita anak dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes tulis dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat berjalan dengan baik. Adapun kesimpulan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas V SDN Tunas Harapan hal tersebut tersebut dapat dilihat dari perencanaan model pembelajaran *Cooperative Script* secara terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah dari model pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mempersiapkan teks cerita, membuat instrument test.
2. Pelaksanaan penelitian di kelas V SDN Tunas Harapan dengan menggunakan mode *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dilaksanakan dalam dua siklus. Dari pelaksanaan setiap siklus didapatkan peningkatan yang menunjang meningkatnya keterampilan membaca siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran model *Cooperative* pada penelitian mengalami peningkatan dalam pengamatan kinerja guru yakni pada siklus I yaitu, 3,1 yang termasuk dalam kategori baik yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 4,3 yang termasuk pada kategori sangat baik. Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran didapatkan hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I nilai rata-rata klasikal siswa mencapai 2,76 (69 %) dengan kategori cukup baik dan pada siklus II nilai rata-

rata klasikal siswa mencapai 3,45 (86%) dengan kategori sanat baik. Peningkatan pengamatan kinerja guru dan akivitas siswa dalam setiap siklus menunjukkan pelaksanaan penelitian di kelas V SDN Tunas Harapan dengan menggunakan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa berhasil.

3. Peningkatan keterampilan membaca intensif kelas V melalui penerapan model pembelajaran *Coopertative Script* setelah diadakan penelitian mengalami peningkatan yang sangat baik. Hasil peningkatan keterampilan membaca didapatkan dari dua siklus yang terdiri dari dua pertemuan disetiap siklusnya. Peningkatan keterampilan siswa dalam penelitian dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata klasikal siklus I yang mencapai nilai 62,8 dan siklus II nilai rata-rata klasikal meningkat mencapai nilai 82,92 dengan kategori baik. Nilai rata-rata klasikal didapatkan dari seluruh siswa dengan mencapai dari setiap indikator keterampilan membaca intensif yang terdiri dari lima indikator yakni menjawab peetanyaan yang berhubungan dengan isi cerita memperoleh nilai rata-rata 5,21 dan siklus dua memperoleh nilai rata-rata 7,71, mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam cerita memperoleh nilai rata-rata 6,62 siklus II memperoleh 8,47, memberikan tanggapan sederhana terhadap isi cerita memperoleh nili rata-rata pada siklus I 6,67 siklus II 8,54, menceriakan kembali isi cerita memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 6,67 pada siklus II 8,54, memahami makna memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 5,42 siklus II 7,92.

Berdasarkan keseluruhan indikator tersebut mengalami peningkatan. Keseluruhan skor yang diperoleh dari hasil *pretest* 5 siswa (20%) yang telah tuntas mencapai nilai KKM sedangkan 19 siswa (80%) yang belum tuntas mencapai nilai KKM. Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 10 siswa (58%) yang telah tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I yaitu menjadi 21 siswa (87%) yang telah tuntas mencapai nilai KKM. sehingga dapat dikatakan

keterampilan membaca intensif yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Tunas Harapan telah meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran upaya meningkatkan keterampilan membaca intensif di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

1. Penerapan model *Cooperative Script* menunjukkan dampak yang baik terhadap keterampilan membaca intensif siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* membutuhkan pengelolaan waktu yang tepat serta perencanaan yang baik dan matang, untuk itu pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempersiapkan perencanaan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat melatih konsentrasi siswa karena model ini siswa harus tanggap menerima informasi serta melatih siswa untuk bekerjasama secara tim.